

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah, penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, 2023).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah desain penelitian *cross sectional*, dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel tergantung dilakukan sekali waktu pada saat bersamaan, dengan populasi semua responden baik yang mempunyai kriteria variabel bebas dan tergantung maupun tidak (Aprina, 2023).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tanggal 25 Maret - 8 April tahun 2024.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan di duga (diteliti). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri/kriteria yang sama (Aprina, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina, 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

teknik *accidental sampling*, artinya pengambilan sampel didasarkan pada kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila ditemukan kecocokan sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 97 sampel, sesuai dengan hasil penghitungan rumus sampel *cochran* yaitu rumus sampel yang digunakan bila jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 97 \text{ orang}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel yang diperlukan

$z$  = standar deviasi normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

$p$  = peluang benar 50% = 0,5

$q$  = peluang salah 50% = 0,5

$e$  = *margin error* 10%

Dari hasil diatas didapatkan sampel 96,04 yang merupakan pecahan, pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan keatas (Sugiyono, 2019). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 orang.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau, sederhananya kriteria inklusi digunakan untuk menyaring subjek yang memenuhi syarat

sebagai sampel (Suiraoaka Putu et al., 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien pasca operasi yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien pasca operasi setelah 24 jam.
- 3) Pasien pasca operasi berusia 17-55 tahun.
- 4) Pasien dalam kondisi sadar penuh, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu, dan tidak dalam pengaruh anastesi.
- 5) Pasien dengan riwayat anastesi *general*.

b. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek dari studi karena suatu sebab yang sebelumnya sudah memenuhi kriteria inklusi, atau kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subjek setelah sebelumnya dimasukkan dengan kriteria inklusi (Suiraoaka Putu et al., 2019). Kriteria eklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien pasca operasi yang mengundurkan diri untuk menjadi responden.
- 2) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran, tidak dapat berkomunikasi, tidak mengenal tempat dan waktu saat menjadi responden.
- 3) Pasien dengan operasi anggota gerak (fraktur).

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep atau ide abstrak yang dapat digambarkan dalam istilah terukur. Dalam penelitian mengacu pada karakteristik, kualitas, sifat, atau atribut terukur dari individu, objek, atau situasi tertentu yang dapat diamati dan diukur (Suiraoaka Putu et al., 2019). Variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut (Aprina, 2023):

1. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat atau *dependen* sering juga disebut variabel *criteria*, *respond an output* (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau

independen. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah mobilisasi.

## 2. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas atau *independent* sering disebut juga variabel *predictor, stimulus, input, antecedent* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah nyeri.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel sangat penting terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Suiraoaka Putu et al., 2019).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
<b>Dependen</b>						
1.	Mobilisasi	Gerakan, posisi, atau aktivitas yang dilakukan pasien beberapa jam setelah operasi.	Observasi	Lembar observasi	0 = Tidak mampu mobilisasi jika skor >10  1 = Mampu mobilisasi	Ordinal

					jika skor <10	
<b>Independen</b>						
1.	Nyeri	Respon sensorik dan emosional yang berhubungan dengan kerusakan jaringan atau rangsangan yang berpotensi menyebabkan kerusakan jaringan.	Observasi	Lembar observasi	0 = Nyeri sedang-nyeri berat 1 = Tidak nyeri-nyeri ringan	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Alat yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah angket, lembar observasi, bentuk lain yang berkaitan dengan pengumpulan data, dll (Notoatmodjo Soekidjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

#### a. Kisi-kisi instrumen

##### 1) Lembar observasi mobilisasi

Lembar observasi mobilisasi terdiri dari 5 poin observasi dengan pilihan jawaban tingkat mobilisasi 0-5 dimana 0 menunjukkan mampu melakukan mobilisasi sampai dengan 5 menunjukkan tidak mampu melakukan mobilisasi atau bantuan penuh. Semakin besar total skor yang didapat (bila >10 poin) dari 5 jawaban maka mobilisasi semakin tidak mampu.

2) Lembar observasi *numeric rating scale* (NRS)

Lembar observasi *numeric rating scale* (NRS) terdiri dari nilai 0 sampai dengan 10. Dimana nilai 0 menunjukkan tidak ada nyeri, semakin besar nilainya maka tingkat nyeri semakin berat sampai dengan batas nilai 10. Jika skor yang didapat dari pengukuran nyeri dengan *numeric rating scale* (NRS) 0 maka hasil pengukuran dinyatakan tidak ada nyeri, jika skor 1-3 dinyatakan nyeri ringan, skor 4-6 maka dinyatakan nyeri sedang, dan jika skor 7-10 maka dinyatakan nyeri berat.

b. Uji validitas dan reabilitas instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena peneliti menggunakan alat ukur mobilisasi dan *numeric rating scale* (NRS) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian sebelumnya.

1. Uji validitas

Instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan dalam penelitian yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Valid memiliki arti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

Penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam (Swarihadiyanti R, 2014) yang membandingkan antara *numeric rating scale* (NRS), *face pain scale revised* (FPS-R), *verbal descriptor scale* (VRS), dan *visual analog scale* (VAS) pada pasien post operasi di Southern Medical University, China. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa keempat skala nyeri tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Uji validitas skala nyeri NRS menunjukkan  $r = 0,90$ .

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Reliabilitas berarti dapat dipercaya, yakni instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran, sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Angka uji reliabilitas NRS sesuai dengan penelitian Li, Liu & Herr dalam (Swarihadiyanti R, 2014) menunjukkan reliabilitas  $> 0,95$ .

## 2. Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan adalah :

- a. Alat
  - 1) Pena / alat tulis.
  - 2) Papan/ alas.
- b. Bahan
  - 1) Lembar *informed consent*
  - 2) Lembar observasi
  - 3) SOP mobilisasi

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang diisi oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dari kondisi responden. Peneliti mengidentifikasi calon responden berdasarkan kumpulan kriteria tersebut kemudian dijelaskan kepada responden dan keluarga oleh peneliti. Jika calon responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent*. Peneliti menggunakan lembar observasi mobilisasi dan lembar observasi nyeri *numeric rating scale* untuk mendapatkan data.

#### 4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Persiapan penelitian
  - 1) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.
  - 2) Mengkonsultasikan perbaikan proposal dan alat ukur penelitian.
  - 3) Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian
  - 1) Langkah prosedur administrasi, penelitian dilakukan kaji etik dan peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada pihak terkait.
  - 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait selanjutnya dari surat tersebut diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data.
  - 3) Peneliti menentukan kriteria responden sesuai dengan kriteria penelitian.
  - 4) Melakukan identifikasi pasien mengenai nama, tanggal lahir, dan rekam medik serta melihat gelang pasien untuk memvalidasi identitas pasien, dan melihat list pasien mengenai jenis operasi, waktu selesai operasi, keadaan umum klien, dan adanya keluhan nyeri.
  - 5) Peneliti menjelaskan kepada responden dan keluarga mengenai mobilisasi dan nyeri sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.
  - 6) Peneliti menemui responden dan keluarga, menjelaskan tentang *informed consent* yang berisi tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
  - 7) Meminta kesediaan responden untuk ikut dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*.
  - 8) Peneliti melakukan pengukuran tingkat mobilisasi dan tingkat nyeri dengan lembar observasi.
  - 9) Kemudian dilakukan proses pengolahan data.



## 5. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian, etika meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap objek penelitian serta apa yang peneliti ciptakan untuk masyarakat.

Etika penelitian menurut Notoatmodjo Soekidjo, (2018) diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek untuk memperoleh informasi tentang tujuan penelitian peneliti, peneliti dapat memberikan informasi kepada subjek secara bebas atau tidak. Untuk menghormati martabat subjek, peneliti menyiapkan formulir persetujuan untuk subjek, yaitu informed consent.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Mengenai privasi, peneliti tidak diperkenankan menunjukkan informasi apapun tentang identitas dan kerahasiaan subjek, tetapi cukup menggunakan coding untuk menggantikan identitas responden.

- c. Keadilan dan *inklusivitas*/keterbukaan (*respect for justice inclusiveness*)

Sebelum peneliti melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan untuk memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga harus memastikan bahwa semua subjek menerima perlakuan dan manfaat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, agama, dan etnis.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam hal ini, peneliti harus meminimalkan efek yang berdampak merugikan subjek. Oleh karena itu, peneliti harus

mencegah atau meminimalkan rasa sakit, cedera, stres, atau kematian bagi subjek penelitian.

## H. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting memang data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apapun dan belum siap untuk dipresentasikan. Untuk mendapatkan penyajian data yang baik diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo Soekidjo, 2018). Menurut Notoatmodjo Soekidjo, (2018), proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Peneliti memeriksa isi formulir atau alat tes (alat instrumentasi) agar jawaban dalam alat tes lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

#### b. *Coding*

Peneliti memasukkan data berupa kalimat atau huruf ke dalam data sebagai angka atau bilangan. Peneliti mengodekan pengamatan sebelum dan sesudah percobaan.

#### c. *Processing*

Peneliti memasukkan data berupa kode (angka atau huruf) ke dalam perangkat lunak komputer. Setelah dilakukan penyandian pada lembar jawaban responden, data tersebut dimasukkan ke dalam program komputer sesuai penyandian sebelumnya dengan SPSS 27.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah langkah terakhir, peneliti memeriksa apakah data yang dimasukkan valid atau tidak, jika tidak valid dan tidak ada data yang hilang pada data yang diimpor, kemudian dilakukan analisis.

### 2. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo Soekidjo, 2018). Analisa univariat dilakukan untuk

mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian dengan melihat distribusi frekuensinya.

Analisa univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan tabel distribusi frekuensi tentang karakteristik responden sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu distribusi kejadian mobilisasi dan distribusi tingkatan nyeri pada pasien post operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

### **3. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*, dikarenakan pengujian berguna untuk menguji hubungan dua variabel dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan nyeri dengan mobilisasi pada pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.